

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis strategi pengelolaan rekrutmen dan seleksi karyawan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia studi kasus pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian secara studi kasus pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah pada rekrutmen dan seleksi karyawan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian kali ini dimulai Mei 2016 sampai Agustus 2016, walaupun demikian kami masih sering berkoordinasi dengan pihak karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang bahan materi penelitian. Kali ini dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana rekrutmen dan seleksi karyawan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang di

lakukan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap.

D. Subjek dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah direktur SDI, divisi SDI, serta staf karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah. Sedangkan obyek penelitiannya adalah yang terkait mengenai bagaimana rekrutmen dan seleksi karyawan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹

Dengan penelitian ini *instrument* penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan *interview* langsung pada pihak direktur SDI, divisi SDI dan staf karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah. Alat yang digunakan, yaitu berupa *point* pertanyaan satau draf pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan *interview* disertai dengan dokumentasi.

F. Sumber Data

Dalam mendapatkan data yang akurat, mula-mula dilakukan penelitian terhadap data sekunder kemudian dilanjutkan penelitian di lapangan untuk memperoleh data primer.² Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009. Hal. 306.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet Ke Satu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998. Hal. 91.

1. Data Primer.

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.³ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah direktur SDI, divisi SDI dan staf karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, dan yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.⁴ Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner menggunakan pertanyaan *open-ended* untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat yang mendukung teori dan

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, Kencana, Jakarta, 2006. Hal. 132.

⁴Moh Pandutika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006. Hal.58.

⁵Saifuddin Azwar, *Op.Cit.* Hal. 91.

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 1999. Hal. 62.

informasi yang dibutuhkan untuk proyek tersebut.⁷ Metode kuesioner ini merupakan pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah yang masa kerjanya belum sampai satu tahun.

2. Metode Observasi

Metode observasi menurut Nawawi dan Martini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸ Karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek peneliti terhadap kehadiran peneliti. Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan rekrutmen dan seleksi karyawan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia.

3. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode ini mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.⁹ Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data adalah direktur SDI, divisi SDI dan staf karyawan yang terkait dengan rekrutmen dan seleksi karyawan pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan bukti-bukti.¹⁰ Bukti yang berupa catatan, transkrip

⁷Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Prenada Media Group, Jakarta, 2010. Hal. 6.

⁸Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009. Hal. 134.

⁹Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori dan praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013. Hal. 21.

¹⁰Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Op.cit.* Hal. 141.

buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, yang didapatkan dari KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

5. Rekaman Audio

Dengan melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman audio. Untuk menangkap inti pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang melakukan wawancara. Merekam audio wawancara dapat digunakan untuk menggali isi wawancara lebih lengkap pada saat pengolahan data dilakukan.¹¹

H. Teknik Kredibilitas Data

Dalam analisis uji kredibilitas data dapat dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan demikian kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka peneliti harus mencari jawaban secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.

¹¹Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Op.Cit.*, Hal. 7.

5. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
6. *Member chek*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

I. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹³

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/ diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus

¹²Mukhammad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010. Hal. 94-95.

¹³Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002. Hal. 142.

¹⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998. Hal. 6.

bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera di analisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit melihat hutannya karena pohonnya. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “*display*” ini juga merupakan analisis.

3. Mengambil Kesimpulan Dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan.¹⁵

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian yang bersifat studi kasus. Model penelitian studi kasus merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau suatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan kita dalam penyelidikan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Disamping itu, studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan kelompok, keluarga dan berbagai unit sosial lainnya.

Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi menurut pandangan Max Weber. Sosiologi menurut pandangan Max Weber adalah suatu ilmu yang mempelajari tindakan sosial. Tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial. Suatu tindakan hanya dapat

¹⁵Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, PT. Arsinto Bandung, Bandung, 2003. Hal. 129-130.

disebut tindakan sosial manakala tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain.¹⁶

Dengan kata lain sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, tidak sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat. Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial disamping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya dorongan tersebut, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan dan untuk mengadakan interaksi. Fokus bahasan sosiologi adalah interaksi manusia, yaitu pengaruh timbal balik diantara dua orang atau lebih dalam perasaan, sikap dan tindakan.¹⁷

Interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Adanya kontak sosial

Berasal dari bahasa latin *con* dan *tango* yang berarti secara bersama-sama menyentuh. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu antar orang perorangan, antara orang perorangan dengan kelompok, dan antar suatu kelompok dengan suatu kelompok lainnya.

2. Adanya komunikasi

Yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.¹⁸ Sarana komunikasi dapat berbentuk dari pembicaraan, tulisan maupun media lainnya.

¹⁶Peter Beilharz, *Teori-teori Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003. Hal. 367

¹⁷J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Prenada Media, Jakarta, 2004. Hal. 4

¹⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013. Hal. 58

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa data yang ingin penulis kumpulkan dan dianalisis adalah mengenai interaksi antara KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah dengan calon karyawan. Sehingga diperoleh data tentang kapabilitas calon karyawan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah. Sesuai dengan judul penulis yaitu “Analisis Rekrutmen dan Seleksi Karyarwan dalam memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM)”.

